

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Remaja Di SMAN 1 Pakem Sleman Yogyakarta”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden pada penelitian ini di SMAN 1 Pakem Sleman Yogyakarta sebagian besar adalah perempuan berjumlah 48 responden 64,0% dan responden berjenis kelamin laki-laki di dapatkan berjumlah 27 responden 36,0%.
2. Usia responden terbanyak dalam penelitian ini adalah usia 16 tahun sebesar 42 responden 56,0%.
3. Siswa di SMAN 1 Pakem Sleman Yogyakarta rata-rata mendapatkan pola asuh orang tua yang demokratis sejumlah 56 responden 74,7%.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Remaja Di SMAN 1 Pakem Sleman Yogyakarta. Didapatkan nilai p-value sebesar 0,153 yakni $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Remaja Di SMAN 1 Pakem Sleman Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Saran untuk SMAN 1 Pakem Sleman Yogyakarta adalah agar dapat lebih memahami mengenai perilaku agresif Siswa & Siswinya.

2. Bagi orang tua

Saran yang dapat di berikan pada orang tua adalah agar menggunakan pola asuh yang lebih baik tergantung dari karakteristik anak.

3. Bagi Siswa

Saran yang dapat diberikan pada siswa agar dapat mengendalikan tingkat agresivitas yang mereka lakukan sehingga tidak berdampak buruk bagi diri sendiri maupun orang lain.

4. Bagi Peneliti lain

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk mengambil data pola asuh dari orang tua dikarenakan peneliti hanya mengambil data pola asuh dari siswa agar data yang didapatkan lebih valid.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA